

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab demi bab tentang implementasi pembelajaran model *problem based learning* di SMK N 1 Ngasem Kab. Kediri serta berdasarkan temuan dan pembahasan, maka pada bagian penutup dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi model pembelajaran *problem based learning* di SMK N 1 Ngasem

Berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam pelajaran PAI di SMKN 1 Ngasem Kab. Kediri, selama ini yang dilakukan adalah dengan memberikan selebaran kertas yang isinya beberapa permasalahan yang sering muncul di lingkungan masyarakat kita dengan berbagai metode pengerjaan, ada yang sifatnya tugas individu ada yang sifatnya kelompok. Setelah mereka menghasilkan data dan diolah mereka menjelaskan dan dibahas bersama teman-temannya dan didampingi oleh guru PAI, bagaimana awal mula masalah itu muncul sampai kesimpulan bagaimana mengatasinya. Setelah itu disimpulkan bersama lalu di simpulkan oleh guru/ diluruskan apabila ada yang kurang pas dalam pemahaman mereka. Dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam kegiatan belajar mengajar juga

dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan berdiskusi siswa dalam pembelajaran PAI.

Pembelajaran berbasis masalah berorientasi pada kecakapan peserta didik memproses informasi mengacu pada cara-cara orang menangani stimuli dari lingkungan, mengorganisasikan data, melihat masalah, mengembangkan konsep dan memecahkan masalah. Sekaligus juga menjadikan pembelajaran peserta didik juga sebagai pengalaman dalam berkehidupan bermasyarakat.

2. Implikasi dari Implementasi model pembelajaran *problem based learning* di SMK N 1 Ngasem

Dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* mereka lebih semangat dan antusias mendengarkan dan memikirkan pemecahan masalah yang sedang dibahas, dengan model pembelajaran seperti ini juga membangkitkan rasa tanggung jawab, kemandirian, jiwa sosial serta gaya hidup yang lebih mengerti keadaan yang ada juga bisa mendewasakan anak.

Pembelajaran berbasis masalah ini juga berorientasi pada kecakapan peserta didik memproses informasi mengacu pada cara-cara orang menangani stimuli dari lingkungan, mengorganisasikan data, melihat masalah, mengembangkan konsep dan memecahkan masalah dan menggunakan lambang-lambang verbal dan non-verbal.

Sedangkan rata-rata dulu pada saat pembelajaran sebelumnya masih banyak yang kurang begitu menyukai yang mengakibatkan kurang aktifnya siswa didalam kelas. Sedangkan rata-rata dari hasil wawancara dan observasi keaktifan berdiskusi siswa meningkat. Peningkatan rata-rata partisipasi dan keaktifan berdiskusi siswa tersebut menunjukkan bahwa ada perubahan tingkah laku siswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) membutuhkan instruksi yang jelas agar siswa dapat membedakannya dengan metode pembelajaran diskusi, oleh sebab itu guru hendaknya memberikan instruksi dan arahan yang jelas kepada siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif.
- b. Guru hendaknya pandai dalam memilih permasalahan yang akan didiskusikan di kelas. Permasalahan tersebut hendaknya berasal dari masalah nyata yang ada di kehidupan sehari-hari, sehingga sesuai dengan konsep model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

- c. Guru hendaknya lebih inovatif lagi pada saat memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, misalnya dengan menggunakan model atau alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru dengan seksama agar dapat melaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan baik.
- b. Siswa hendaknya tidak tergantung pada materi yang diberikan oleh guru saja, tetapi juga lebih aktif mencari informasi materi dari sumber-sumber lain sehingga akan menambah wawasan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
- c. Siswa hendaknya lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok maupun pada saat presentasi kelompok. Semoga hasil penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan penelitian yang lebih mendalam serta dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi para pendidik.